

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai proses dan hasil kreasi tari Ronggeng Lenco dapat disimpulkan bahwa pada proses dan hasil kreasi gerak Ronggeng Lenco pada masa itu, dari segi gerak lebih cenderung kepada gerakan Ketuk Tiluan. Sekarang lebih dikreasikan lagi seperti adanya unsur gerak Jaipongan dan unsur Silat. Ciri khas dari gerakan penari Ronggeng juga pemain *Gerusan* dari zaman dulu hingga sekarang masih dipakai, namun kini dari segi gerak lebih berkembang. Pada gerak penari Ronggeng ditambahkan adanya gerak Jaipongan, dan pada penari laki-laki ada unsur *Keurseus* juga pada pemain *Gerusan* terkadang gerak khas dari *Gerusan* dihilangkan tergantung situasi dan kondisi dari penonton atau permintaan, dan digantinya dengan *Adu Silat* biasa.

Begitu juga dengan proses dan hasil kreasi rias dan busananya. Busana penari Ronggeng dan Sinden sangatlah sederhana, yaitu memakai kebaya zaman dulu, kain lamban dan selendang atau sampur (Kecuali Sinden tidak memakai selendang), namun kini busana penari Ronggeng lebih mengikuti perkembangan zaman dan lebih modern, sama halnya dengan busana yang dikenakan Sinden sekarang. Pada rias wajah penari Ronggeng maupun Sinden dulu hanya menggunakan bedak, lipstik dan *eye shadow* saja, tanpa ada arti dan makna didalam warna-warna yang digunakan pada rias dan busana tersebut, juga tidak menggunakan riasan rambut dengan berbagai aksesoris, hanya menggunakan sanggul cepol saja, namun kini dari rias dan busananya berubah lebih mengikuti perkembangan zaman, dikarenakan pada zaman dulu masyarakat lebih cuek atau bisa disebut apa adanya dan tidak terlalu mementingkan penampilan, namun kini masyarakat sudah bisa menilai dari segi sisi keindahan atau estetika pada cara berpenampilan.

Adapun pada penari laki-laki atau pemain *Gerusan* sebelum dan sesudah menjadi sebuah kreasi tari, busana yang digunakan tetap sama

memakai baju *kutung* serba hitam dan iket di kepalanya, bedanya kini pada pemain Gerusan tidak lagi memakai golok atau bedog pada properti yang dipakainya. Setelah menjadi kreasi tari Ronggeng Lenco pada penari Keurseus, seperti pada umumnya memakai busana baju *takwa*, *bendo* dan kain batik, pada riasnya menggunakan alis *pasekon*, *eye shadow* warna natural, kumis, *cedo* dan *godeg*. Kini Ronggeng Lenco berubah kemasan menjadi seni pertunjukan yang bernilai tinggi. Dengan begitu setiap kesenian yang terlahir dari zaman nenek moyang hingga kini, sepatasnya diberdayakan.

Kesenian Ronggeng Lenco ini dipatenkan dan dikreasikan lagi oleh Warman Santi, karena kecintaannya terhadap seni daerah Jawa Barat dan atas kepeduliannya, beliau bermaksud untuk mempertahankan seni tari daerah Jawa Barat termasuk seni pertunjukan Ronggeng Lenco yang keberadaannya hampir punah. Ronggeng Lenco dipersiapkan untuk menjadi sajian khas kawasan wisata budaya di tempat kelahirannya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi terhadap pihak-pihak yang terkait agar ikut berperan aktif dalam menjaga kelestarian kesenian Ronggeng Lenco khas Curug Rendeng menjadi seni pertunjukan yang meluas, bukan hanya eksis di daerah Subang saja, namun ke seluruh Jawa Barat hingga bisa menjadi salah satu kesenian yang eksistensinya meluas ke seluruh dunia seperti Sisingaan Subang. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut.

### **1. Koreografer Kesenian Ronggeng Lenco**

Pada perkembangannya diharapkan kepada koreografer kesenian Ronggeng Lenco setiap masanya selalu tetap berpijak pada pakem-pakem dan ciri khas kesenian tersebut dan tidak menghilangkan ciri khas pada kesenian tersebut karena itulah yang membuat kesenian tersebut menjadi menarik. Boleh mengikuti perkembangannya seni di Indonesia, namun alangkah lebih baiknya hanya menambah kreativitas dan tidak menghilangkan unsur tradisi didalamnya.

## 2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Subang

Sebagai lembaga pemerintahan terkait, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata hendaknya memberikan motivasi dan dukungan terhadap karya-karya seni tradisi Subang demi pelestarian dan pengembangannya, agar seni tradisi Subang yang belum terberdaya segera diberikan perhatian.

## 3. Generasi Muda

Untuk generasi muda yang harusnya bangga akan seni tradisi nenek moyang kita, sepatutnya kita ikut berperan memberdayakan dan melestarikannya dengan cara kita sebagai generasi muda mau belajar seni tari tradisi, karena generasi muda adalah generasi penerus bangsa, khususnya generasi selanjutnya untuk pewarisan seni-seni tradisi nenek moyang kita.

## 4. Peneliti Selanjutnya

Seni Pertunjukan Ronggeng Lenco merupakan kesenian yang belum jelas sejarah terciptanya kesenian tersebut. Pada penelitian ini, peneliti hanya fokus mengkaji tentang proses dan hasil revitalisasi gerak, rias dan busananya saja. Apabila ada peneliti selanjutnya yang bermaksud untuk mengambil subyek yang sama, maka lebih baik memfokuskan penelitiannya kepada fokus masalah lainnya selain pada rumusan masalah yang peneliti ambil pada skripsi yang berjudul “Kreasi Tari Ronggeng Lenco di Desa Curug Rendeng Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang Jawa Barat”, karena masih banyak sekali data-data yang belum terkuak kebenarannya pada kesenian Ronggeng Lenco ini.